

KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT AKADEMIK UGM

Miftakhul Jannah¹, Melyza Perdana², Sri Setiyarini³

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit ginjal kronik merupakan kerusakan ginjal atau penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG < 60 ml/min/1,73 m²) selama minimal 3 bulan. Sebanyak 10% populasi dunia terkena penyakit ginjal kronik dan jutaan lainnya meninggal setiap tahun. Salah satu pilihan terapi yang paling banyak digunakan untuk mempertahankan kehidupan penderita penyakit ginjal kronik adalah hemodialisis. Pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis akan mengalami beberapa efek dari terapi ini diantaranya aspek fisik, mental dan sosial yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien dengan penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta.

Metode: Penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada pasien yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Jumlah responden 78 orang. Data diambil menggunakan kuisioner KDQOL-36. Analisis data menggunakan *Microsoft Excel*.

Hasil: Rerata skor tertinggi didapatkan pada domain gejala/masalah (78,98 ± 14,79) dan skor terendah pada domain komponen fisik (37,16 ± 9,06).

Kesimpulan: Karakteristik pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis banyak dialami oleh laki-laki, mayoritas pada rentang usia dewasa akhir (36-45), pendidikan terakhir SMA, tidak bekerja, penghasilan rendah (kurang dari 1 juta rupiah), berstatus menikah, komorbid hipertensi, lebih dari 2 tahun menjalani hemodialisis. Pasien dengan penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta menunjukkan kualitas hidup baik pada domain gejala/masalah dan efek penyakit ginjal sedangkan pada domain komponen fisik, beban penyakit, dan komponen mental kualitas hidup pasien buruk.

Kata Kunci: kualitas hidup, hemodialisis, penyakit ginjal kronik

¹Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

²Departemen Keperawatan Medikal Bedah Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

³Departemen Keperawatan Dasar dan Emergency Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

QUALITY OF LIFE OF PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE UNDERGOING HEMODIALYSIS IN UGM ACADEMIC HOSPITAL

Miftakhul Jannah¹, Melyza Perdana², Sri Setiyarini³

ABSTRACT

Background: Chronic kidney disease is kidney damage or decreased glomerular filtration rate (LFG <60 ml / min / 1.73 m²) for at least 3 months. As many as 10% of the world's population is affected by chronic kidney disease and millions more die every year. One of the most widely used therapeutic options for sustaining the lives of patients with chronic kidney disease is hemodialysis. Patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis will experience some of the effects of this therapy including physical, mental and social aspects that can affect the quality of life of patients.

Objectives: To describe the quality of life of patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis therapy at UGM Academic Hospital, Yogyakarta.

Method: The study used quantitative descriptive research through cross sectional method. The data consist of the patients undergoing hemodialysis at UGM Academic Hospital, Yogyakarta. The respondents were 78 people. The sample were collected through consecutive sampling using the questionnaire provided by the Kidney Disease Quality of Life-36 version . The data were analyzed using Microsoft Excel.

Results: The highest mean score was found in the symptoms and problems domain (78.98 ± 14.79) and the lowest score in the physical component summary domain (37.16 ± 9.06).

Conclusion: The characteristics of patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis include male, the majority in the late adult age range (36-45), senior high school education, not working, low income (less than 1 million rupiah), marriage, comorbid hypertension, more than 2 years undergoing hemodialysis. Patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis at the UGM Academic Hospital in Yogyakarta showed quality of life both in the domain of symptoms/problems and the effects of kidney disease better than the physical component domain, disease burden, and mental components.

Keywords: quality of life, hemodialysis, chronic kidney disease

¹School of Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada

²Departement of Medical Surgical Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada

³Departement of Basic Nursing and Emergency, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada